

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Ketuban Pecah Dini (KPD) merupakan salah satu komplikasi dan masalah penting dalam obstetri, yakni kondisi dimana selaput ketuban pecah sebelum waktunya tanpa ada tanda-tanda persalinan. Hal ini bisa terjadi pada akhir kehamilan atau sebelum kelahiran. Faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya KPD yaitu dilihat dari usia ibu, paritas, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, letak janin, gemeli, anemia, polihidramnion, CPD, riwayat infeksi dan riwayat KPD sebelumnya. **Tujuan:** Peneliti mendeskripsikan pengkajian dan implementasi pada ibu bersalin dengan KPD. **Metode:** Pendekatan laporan kasus manajemen asuhan kebidanan menggunakan metode deskriptif, metode untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara wawancara dan observasi menggunakan langkah pengkajian dan implementasi. **Hasil dan Pembahasan:** Sesuai dengan hasil penelitian, kedua ibu bersalin dengan KPD pada pasien I Ny. N G1P0A0, 19 tahun 10 bulan, usia kehamilan 39/40 minggu, bekerja saat hamil, janin intrauterine tunggal hidup, VT tidak ada pembukaan, keadaan ibu baik. Sedangkan pasien II Ny. N G3P2A0, 36 tahun, usia kehamilan 38/39 minggu, bekerja saat hamil, janin intrauterine tunggal hidup, VT tidak ada pembukaan, keadaan ibu baik. Ibu bersalin dengan terjadinya KPD mendapatkan perawatan yang maksimal sesuai dengan SOP yang berlaku. Dari catatan perkembangan setelah empat jam, kedua pasien tetap tidak ada pembukaan sama sekali. Advice dokter menjelaskan kedua pasien harus dilakukan rujukan ke rumah sakit. Dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin hendaknya dapat mencegah kematian ibu dan bayi. **Simpulan:** Didasarkan pada langkah pengkajian yang telah dilakukan, terdapat 5 faktor yang memengaruhi terjadinya KPD yaitu usia ibu, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, anemia dan untuk implementasi kedua pasien dilakukan rujukan ke rumah sakit. Semua langkah ini dilakukan secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pasien, sehingga masalah dapat teratasi.

Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini (KPD)

## **ABSTRACT**

**Introduction:** *Premature rupture of membranes (PROM) is an important complication and problem in obstetrics, where the membranes rupture prematurely without any signs of labor. It can occur in late pregnancy or before birth. Risk factors that influence the occurrence of PROM are seen from the mother's age, parity, education, occupation, gestational age, fetal location, gemeli, anemia, polyhydramnios, CPD, history of infection and previous history of PROM.*

**Objective:** *Researchers describe the assessment and implementation in laboring women with PROM.*

**Method:** *The midwifery care management case report approach uses descriptive methods, the method for collecting data is by means of interviews and observations using the assessment and implementation steps.*

**Results and Discussion:** *By the results of the study, the two laboring women with PROM in patient I G1P0A0, 19 years 10 months, gestational age 39/40 weeks, working while pregnant, live single intrauterine fetus, VT no opening, mother's condition is good. While patient II G3P2A0, 36 years old, gestational age 38/39 weeks, working during pregnancy, live single intrauterine fetus, VT no opening, good maternal condition. The laboring mother with the occurrence of PROM received maximum care by the applicable SOP. From the progress notes after four hours, both patients still had no opening at all. The doctor's advice explained that both patients should be referred to the hospital. In providing obstetric care to laboring women, it should be able to prevent maternal and infant mortality.*

**Conclusion:** *Based on the assessment steps that have been carried out, there are 5 factors that influence the occurrence of PROM, namely maternal age, education, occupation, gestational age, anemia and for the implementation of both patients a referral to the hospital is made. All these steps are carried out quickly and precisely according to the patient's needs, so that the problem can be resolved.*

*Keywords: Premature rupture of membranes (PROM)*